

PERUM LKBN ANTARA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 15/006/01/NR.01/16

Pemilik, Dewan Pengawas dan Direksi
PERUM LKBN ANTARA

Laporan Auditor Independen

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Entitas terhadap peraturan perundang-undangan serta evaluasi pengendalian internal.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, serta kepatuhan Entitas terhadap peraturan perundang-undangan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkap pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, manajemen Entitas telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 (31 Desember 2013), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sehubungan dengan adanya perubahan kebijakan akuntansi terkait dengan penerapan revisi standar akuntansi keuangan No. 24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015 secara retrospektif, serta adanya penyajian kembali laporan keuangan Entitas Anak, PT IMQ Multimedia Utama, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, karena penyesuaian adanya kesalahan atas proses akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan pokok Perum LKBN Antara - Entitas Induk dalam lampiran, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan pengujian kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan, dan evaluasi pengendalian intern untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami Nomor: 15/005/07/NR.01/16 tanggal 26 Februari 2016 dan Nomor: 15/006/07/NR.01/16 tanggal 26 Februari 2016.

Kantor Akuntan Publik**Nugroho & Rekan****Izin Usaha No : 364/KM.1/2006**
Zarya Nugroho
AKUNTAN PUBLIK**Zarya Nugroho****Izin Akuntan Publik No : AP. 250****26 Februari 2016**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERUM LKBN ANTARA DAN ANAK PERUSAHAAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Meidyatama Suryodiningrat
Alamat : Wisma Antara Lt. 18,19, 20
Jl. Merdeka Selatan No. 17
Jakarta Pusat 10110
Telepon : 021-3802383
Jabatan : Direktur Utama

N a m a : Hempi N Prajudi
Alamat : Wisma Antara Lt. 18,19, 20
Jl. Merdeka Selatan No. 17
Jakarta Pusat 10110
Telepon : 021-3802383
Jabatan : Direktur

N a m a : Aat Surya Safaat
Alamat : Wisma Antara Lt. 18,19, 20
Jl. Merdeka Selatan No. 17
Jakarta Pusat 10110
Telepon : 021-3802383
Jabatan : Direktur

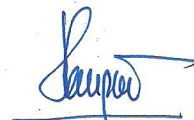
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
- 3b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas struktur pengendalian intern PERUM LKBN ANTARA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi



Meidyatama Suryodiningrat
Direktur Utama



Hempi N Prajudi
Direktur



Aat Surya Safaat
Direktur

26 Februari 2016

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015
(dalam Rupiah)

			31-Des-2014 (Disajikan kembali)	1-Jan-2014 (31-Des-2013) (Disajikan kembali)
	Catatan	31-Des-2015		
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	2b;2c;2d;2n;3;2 8;29	47.498.627.163	24.987.153.980	23.793.881.304
Piutang usaha - net	2b;2c;2e;2m;2n ;4;28;29;30;32	21.447.755.681	16.921.031.452	13.623.132.595
Piutang lain-lain	2b;2c;2e;2m;5; 5;30	13.981.637.082	16.330.774.558	6.206.012.749
Persediaan	2c;2f;6;28	67.326.191	27.549.841	143.255.287
Pajak dibayar di muka	2j;15a	4.190.211.711	5.044.748.816	4.167.297.062
Beban dibayar di muka	7;28	147.586.242	10.069.576	54.976.886
Uang muka kerja	2g;8;32	1.866.382.762	8.144.220.258	7.171.986.253
		89.199.526.832	71.465.548.481	55.160.542.136
Aset Tidak Lancar				
Investasi jangka panjang	1e;2c;2h;9;28	9.743.108.744	9.880.479.047	8.264.376.726
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 31 Des 2015: Rp96.474.584.791; 31 Des 2014: Rp88.456.756.087; 1 Jan 2014: Rp76.474.587.134)	2c;2i;10;28	26.643.242.012	30.982.829.750	36.463.128.310
Uang jaminan	2b;11	1.440.336.238	1.321.741.238	716.063.048
Aset tidak lancar lainnya	2c;12	1.170.963.377	2.187.216.785	2.611.921.348
Aset pajak tangguhan	2j;15d;28	18.609.061.275	23.278.052.284	17.758.496.362
		57.606.711.646	67.650.319.104	65.813.985.794
JUMLAH ASET		146.806.238.478	139.115.867.585	120.974.527.930

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
 PER 31 DESEMBER 2015
 (dalam Rupiah)

			31-Des-2014 (Disajikan kembali)	1-Jan-2014 (31-Des-2013) (Disajikan kembali)
	Catatan	31-Des-2015		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	2b;13;28	204.534.388	223.607.693	948.501.204
Utang lain-lain	2b;2m;14;28;30	5.825.140.599	6.160.458.905	5.342.640.017
Utang pajak	2j;15b;28	14.204.373.884	20.097.443.789	22.703.109.286
Utang dana pensiun	2b;16	257.697.498	262.198.275	228.583.449
Beban yang masih harus dibayar	17;28	19.392.345.286	18.085.540.416	13.430.699.859
Utang sewa pembiayaan-jangka pendek	2b;18	1.115.545.000	512.916.000	12.864.178
		40.999.636.655	45.342.165.078	42.666.397.993
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas pajak tangguhan	2j;15d;28	2.435.777.186	2.474.496.346	1.889.606.980
Utang sewa pembiayaan-jangka panjang	2b;18	696.300.000	713.088.144	-
Client deposit	2b	-	-	113.100.000
Liabilitas imbalan paska kerja	2k;19;28	70.247.440.176	90.173.743.381	66.884.477.321
		73.379.517.362	93.361.327.871	68.887.184.301
Jumlah Liabilitas		114.379.154.017	138.703.492.949	111.553.582.294
Ekuitas				
Kepentingan pemilik entitas induk				
Modal disetor	20	9.116.278.539	9.116.278.539	9.116.278.539
Tambahan modal disetor lainnya	21	25.927.671.602	25.927.671.602	25.927.671.602
Komponen ekuitas lainnya		-	-	-
Saldo laba	28	33.322.912.216	20.124.062.335	13.800.211.805
Penghasilan komprehensif lain	28	(35.875.307.374)	(54.693.757.501)	(39.372.058.339)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		32.491.554.983	474.254.975	9.472.103.607
Kepentingan non pengendali	28	(64.470.522)	(61.880.339)	(51.157.971)
Jumlah Ekuitas		32.427.084.461	412.374.636	9.420.945.636
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		146.806.238.478	139.115.867.585	120.974.527.930

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(dalam Rupiah)**

	Catatan	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
Pendapatan usaha	2l;2m;22;28;30	278.928.177.344	232.882.800.790
Beban pokok usaha	2l;23;28	(187.716.551.849)	(157.291.428.300)
Laba kotor		91.211.625.495	75.591.372.490
Beban usaha:			
Beban penjualan	2l;24	(7.226.996.022)	(6.359.817.528)
Beban administrasi dan umum	2l;25;28	(68.980.206.843)	(63.698.263.785)
		(76.207.202.865)	(70.058.081.313)
Laba usaha		15.004.422.630	5.533.291.177
Pendapatan/(beban) di luar usaha	2l;26;28	3.058.020.959	3.857.372.982
Laba/(rugi) bersih sebelum pajak		18.062.443.589	9.390.664.159
Pajak penghasilan			
Pajak kini	2j;15c	(6.508.728.750)	(2.904.969.500)
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	2j;15d;28	1.642.544.859	(172.566.497)
Pajak penghasilan		(4.866.183.891)	(3.077.535.997)
Laba bersih operasi yang dilanjutkan tahun berjalan	28	13.196.259.698	6.313.128.162
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan			
Pos-pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2k;19;28	25.091.266.835	(20.428.932.215)
Pajak terkait	2j;15d;28	(6.272.816.708)	5.107.233.053
		18.818.450.127	(15.321.699.162)
Laba komprehensif bersih tahun berjalan	28	32.014.709.825	(9.008.571.000)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		32.017.300.008	(8.997.848.632)
Kepentingan non pengendali		(2.590.183)	(10.722.368)
		32.014.709.825	(9.008.571.000)

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(dalam Rupiah)

	<u>Modal disetor</u>	<u>Tambahan modal disetor lainnya</u>	<u>Saldo laba</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain</u>	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</u>	<u>Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo per 1 Januari 2014 - sebelum penyesuaian	9.116.278.539	25.927.671.602	16.284.158.610	-	51.328.108.751	(20.691.454)	51.307.417.297
Penyesuaian penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	(991.087.461)	(39.372.058.339)	(40.363.145.800)	-	(40.363.145.800)
Penyesuaian akumulasi rugi dampak kesalahan	-	-	(1.492.859.344)	-	(1.492.859.344)	(30.466.517)	(1.523.325.861)
Saldo per 1 Januari 2014 - setelah penyesuaian	9.116.278.539	25.927.671.602	13.800.211.805	(39.372.058.339)	9.472.103.607	(51.157.971)	9.420.945.636
Laba bersih komprehensif	-	-	6.323.850.530	(15.321.699.162)	(8.997.848.632)	(10.722.368)	(9.008.571.000)
Saldo per 31 Desember 2014	9.116.278.539	25.927.671.602	20.124.062.335	(54.693.757.501)	474.254.975	(61.880.339)	412.374.636
Saldo per 1 Januari 2015 - disajikan kembali	9.116.278.539	25.927.671.602	20.124.062.335	(54.693.757.501)	474.254.975	(61.880.339)	412.374.636
Laba bersih komprehensif	-	-	13.198.849.881	18.818.450.127	32.017.300.008	(2.590.183)	32.014.709.825
Saldo per 31 Desember 2015	9.116.278.539	25.927.671.602	33.322.912.216	(35.875.307.374)	32.491.554.983	(64.470.522)	32.427.084.461

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(dalam Rupiah)**

	Catatan	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS			
Penerimaan kas dari pelanggan		277.102.852.534	219.325.318.874
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(236.967.448.721)	(205.645.216.900)
Penerimaan bunga		332.260.014	371.918.994
Penerimaan lain-lain		1.979.357.913	2.686.599.354
Pembayaran pajak		(11.547.261.550)	(6.388.086.751)
Pembayaran lain-lain		(4.884.839.291)	(3.988.796.227)
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		26.014.920.899	6.361.737.344
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS			
Penerimaan dividen		5.400.000.000	2.523.455.144
Pelepasan/(perolehan) investasi		-	-
Pelepasan/(perolehan) aset tetap		(8.675.319.291)	(7.097.082.081)
Pelepasan/(perolehan) aset tidak lancar lainnya		-	728.405.926
Pembelian aset lain-lain		-	-
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		(3.275.319.291)	(3.845.221.011)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran sewa pembiayaan		(228.128.425)	(1.323.243.657)
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(228.128.425)	(1.323.243.657)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		22.511.473.183	1.193.272.676
Kas dan setara kas, awal tahun	2b;2c;2d;2n;3;28;29	24.987.153.980	23.793.881.304
Kas dan setara kas, akhir tahun	2b;2c;2d;2n;3;28;29	47.498.627.163	24.987.153.980
Transaksi yang tidak melibatkan kas dan setara kas:			
Perubahan investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas		5.262.629.697	4.139.557.462
Perolehan aset tetap dengan sewa pembiayaan		813.969.281	2.536.383.623

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

LKBN ANTARA didirikan berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 85 Tahun 1966 yang menyatakan pembentukannya tidak berorientasi mencari laba. Pada tahun 2007, status hukum LKBN Antara berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara ("Perusahaan") berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 18 Juli 2007 tentang Perum LKBN Antara.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Gedung Wisma Antara, Jl. Merdeka Selatan No 17, Jakarta.

b. Bidang Usaha

Berdasarkan Pasal 6 PP No. 40 Tahun 2007, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang pers yang berkualitas dengan harga terjangkau oleh masyarakat berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan:

- peliputan dan/atau penyebaran informasi kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan baik di tingkat nasional, daerah, maupun internasional;
- penyediaan jasa berita, foto jurnalistik, grafik, data seketika, audio visual, teknologi informasi, dan multimedia lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan;
- penyediaan jasa apresiasi dan pendidikan jurnalistik, serta pendidikan multimedia;
- penyelenggaraan media elektronik, penerbitan, dan percetakan; dan
- kegiatan usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor SKEP-094/DIR-AP/VIII/2008 visi Perusahaan adalah menjadi Kantor Berita berkelas dunia melalui penyediaan jasa berbagai produk berbasis informasi untuk mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan yang didukung oleh tata kelola Perusahaan yang baik dan berstandar internasional. Adapun misi Perusahaan adalah:

- Menghasilkan berita dan berbagai produk berbasis informasi lainnya secara cepat, akurat, dan sesuai kebutuhan pelanggan serta stakeholder lainnya;
- Memberikan layanan terintegrasi komunikasi pemasaran bagi *stockholder*;
- Memberikan layanan pendidikan jurnalistik multimedia;
- Berperan aktif dalam membangun masyarakat baru berbasis pengetahuan.

Saat ini kegiatan Perusahaan adalah jasa informasi on line, percetakan, pendidikan jurnalistik, dan kerjasama jasa informasi komoditi/data keuangan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

c. Organisasi Perum LKBN Antara

Berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Selaku Wakil Pemerintah Sebagai Pemilik Modal Perum LKBN Antara No. KEP-216/MBU/2007 dan No. KEP-217/MBU/2007 bertanggal 5 Oktober 2007 dan juga No. KEP-27/MBU/2009 bertanggal 2 Februari 2009, Pada tanggal 23 Oktober 2012 Menteri Negara BUMN Selaku Wakil Pemerintah Sebagai Pemilik Modal Perum LKBN Antara menetapkan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi Perum LKBN Antara dengan No. SK-371/MBU/2012 dan anggota Dewan Pengawas No. SK-391/MBU/2012 tanggal 5 November 2012 sehingga susunan Direksi dan Dewan Pengawas Perum LKBN Antara pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

		31-Des-2015	31-Des-2014
<u>Dewan Pengawas:</u>			
Ketua Dewan Pengawas	:	Dj. Nachrowi	Dj. Nachrowi
Anggota Dewan Pengawas	:	Ahmad Maburri M.A	Ahmad Maburri M.A
Anggota Dewan Pengawas	:	Hadi M. Djoeraid	Hadi M. Djoeraid
<u>Direksi:</u>			
Direktur Utama	:	Saiful Hadi	Saiful Hadi
Direktur Keuangan	:	Endah Sri Wahyuni	Endah Sri Wahyuni
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	:	Naufal Mahfudz	Naufal Mahfudz
Direktur Komersial dan Teknologi	:	Hempi N. Prajudi	Hempi N. Prajudi

Berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Selaku Wakil Pemerintah Sebagai Pemilik Modal Perum LKBN Antara No. SK-13/MBU/01/2016 bertanggal 22 Januari 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perum LKBN Antara dan No. SK-19/MBU bertanggal 23 Januari 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum LKBN Antara, sehingga susunan Direksi dan Dewan Pengawas Perum LKBN Antara menjadi sebagai berikut:

<u>Dewan Pengawas:</u>		
Ketua Dewan Pengawas	:	Dj. Nachrowi
Anggota Dewan Pengawas	:	Ahmad Maburri M.A
Anggota Dewan Pengawas	:	Bonny Hargens
Anggota Dewan Pengawas	:	Deddy Hermawan
<u>Direksi:</u>		
Direktur Utama	:	Meidyatama Suryodiningrat
Direktur	:	Aat Surya Safaat
Direktur	:	Hempi N. Prajudi

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

Posisi personalia Perusahaan, termasuk Direktur Utama pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebanyak 937 dan 929 orang (tidak diaudit).

d. Biro-biro Daerah dan Luar Negeri	Biro-biro daerah terdiri dari:		
	Biro NAD	Biro Jawa Barat	Biro Nusa Tenggara Barat
	Biro Sumatera Utara	Biro Bali	Biro Gorontalo
	Biro Kep. Riau	Biro Jawa Tengah	Biro Sulawesi Utara
	Biro Sumatera Barat	Biro DIY Yogyakarta	Biro Sulawesi Tengah
	Biro Riau	Biro Jawa Timur	Biro Sulawesi Tenggara
	Biro Bangka Belitung	Biro Kalimantan Barat	Biro Sulawesi Selatan
	Biro Jambi	Biro Kalimantan Tengah	Biro Sulawesi Barat
	Biro Bengkulu	Biro Kalimantan Selatan	Biro Maluku
	Biro Sumatera Selatan	Biro Kalimantan Timur	Biro Maluku Utara
	Biro Lampung	Biro Kalimantan Utara	Biro Papua
	Biro Banten	Biro Nusa Tenggara Timur	Biro Papua Barat
	Biro Penyangga Jakarta		

Biro luar negeri adalah Biro Kuala Lumpur.

Kegiatan biro-biro daerah dan luar negeri adalah:

1. Mencari berita, mencari pelanggan, dan dilaporkan ke kantor pusat.
2. Biro-biro daerah melaporkan pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran kas/bank, tetapi tidak membuat laporan keuangan sebagai suatu entitas akuntansi.

e. Pendirian PT Antar Kencana Utama Estate Ltd	PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. (PT AKUEL) didirikan oleh Pejabat-pejabat kunci Perusahaan saat itu sebelum dibentuk sebagai lembaga, dengan Akta Notaris Khairil Bahri SH No 53 tanggal 24 Oktober 1972 disetujui penetapannya dengan Surat Penetapan Menteri Kehakiman tanggal 6 Februari 1973 dengan No.Y.A.5/16/14, dengan modal saham sebesar Rp5.000.000 yang terbagi atas 500 saham dengan harga Rp10.000 per saham. Dari 500 saham tersebut, 100 saham telah ditempatkan dan disetor oleh:
---	---

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Saham (Lembar)</u>	<u>Nilai Nominal (Rp)</u>
Harsono Reno Utomo	25	250.000
Mohammad Nahar	25	250.000
Muhiddin Hamidy	25	250.000
Drs. Bakti Bakar	25	250.000
	<u>100</u>	<u>1.000.000</u>

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

Sesuai dengan Surat Kuasa Nomor 2 tanggal 1 Agustus 1986 serta Nomor 4 tanggal 1 Agustus 1986 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Subagio Reksodipuro, S.H., tiga pemilik saham (Mohammad Nahar, Muhiddin Hamidy dan Drs. Bakti Bakar) menghibahkan saham-saham tersebut kepada Perusahaan. Sisanya (25 saham), masih atas nama Harsono Reno Utomo, sedangkan yang bersangkutan telah meninggal dunia dan belum ada pelimpahannya kepada Perusahaan ("Antara").

Berdasarkan surat pernyataan bermaterai cukup yang ditandatangani oleh Muhamad Nahar, Muhiddin Hamidy, dan Drs Bakti Bakar tanggal 29 Agustus 1996 menyatakan bahwa PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. didirikan untuk dan atas nama Antara dan kepemilikan atas nama Harsono Reno Utomo bukan untuk pribadi Harsono Reno Utomo melainkan untuk dan atas nama Antara.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka Perum LKBN Antara mengakui seluruh (100%) saham PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. sebagai miliknya.

Sesuai akta pendiriannya, PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. bergerak dalam bidang pemborongan bangunan, jalan, jembatan, sebagai perencana, pengawas, penjualan dan persewaan bangunan, serta tanah (*real estate*). Saat ini kegiatan usaha PT AKUEL sebagai pemilik dari 20% Entitas Asosiasi, PT Anpa Internasional, yang mengelola gedung perkantoran Wisma Antara.

Pada tahun 1973, PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. bekerjasama dengan Pabema Sea BV, Amsterdam membentuk perusahaan patungan berstatus Penyertaan Modal Asing (PMA) dengan nama PT Anpa Internasional. Penyertaan PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. berupa penyerahan sebidang tanah seluas 6.408 m² dengan nilai Rp220.680.000. Kemudian pada tahun 1980 menambah penyertaan dengan penyerahan uang tunai sebesar USD100,000 atau setara dengan Rp62.750.000 (tanah dan uang tersebut diperoleh dari Perusahaan sebagai pinjaman). Atas penyertaan ini, PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. menguasai 20% modal saham PT Anpa International atau senilai Rp124.500.000. Terhadap kelebihan penyeteroran dana sebesar Rp158.930.000 diperhitungkan sebagai uang muka sewa ruangan di Lantai 2, 19, dan 20 Gedung Wisma Antara, Jl. Merdeka Selatan No 17, Jakarta, seluas 6.020 m² sampai dengan tahun 2012. Pemanfaatan ruangan bebas sewa (lantai 19 dan 20) dan pengelolaan Auditorium Adhiyana (lantai 2) tersebut diserahkan kepada Perusahaan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

- f. Pendirian PT IMQ Multimedia Utama**
- PT IMQ Multimedia Utama (PT IMQ) semula adalah merupakan unit kerja Perusahaan, dengan nama Unit Kerja Data Seketika Indonesian Market Quote (IMQ) yang didirikan berdasarkan "Joint Operation Agreement" antara Perusahaan bekerjasama dengan AAP Information Service Pty. Limited, yang berkedudukan di World Trade Centre, Sydney, Australia. Sejak tahun 2002 AAP Information Service Pty. Limited telah menyerahkan sepenuhnya pengelolaan operasionalnya ke Perusahaan. IMQ saat ini telah resmi menjadi Perseroan Terbatas sejak tahun 2012 dengan nama PT IMQ Multimedia Utama sesuai dengan Akta Pendirian No. 01 tanggal 1 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan notaris Nur Azizah, SH., di Bekasi. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17587.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013. Lingkup usaha yang dijalankan adalah menyediakan layanan informasi untuk pasar finansial dan umum dalam garis bisnis sebagai berikut:
- Informasi finansial real time (Pasar Finansial Indonesia dan Pasar Finansial Global).
 - Aplikasi (Aplikasi Finansial, yaitu: Aplikasi *Real time Data Feed (Finansial News, Antara News, Forex, Index Global* dan komoditi), Pembuatan Aplikasi WEB, Aplikasi Sistem Kliring Derivatif, *Data Historical Saham, Data Rasio Emiten, Online trading, remote trading & back office.*
 - Solusi Bisnis (*Hardware, software, networking, DMS, CRM, dan HRM*).
 - Sistem penyebaran informasi publik untuk internal maupun eksternal (layanan *I-Media*).

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 01 tanggal 1 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan notaris Nur Azizah, SH., di Bekasi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17587.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013 modal dasar PT IMQ sebesar Rp15.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal Rp150.000 per saham dan sudah ditempatkan seluruhnya. dengan struktur permodalan sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham</u>	<u>%-tase</u>	<u>Nominal ditempatkan</u>	<u>Piutang setoran modal</u>	<u>Setoran Modal</u>
Perum LKBN					
Antara	98.000	98,00	14.700.000.000	(12.028.002.681)	2.671.997.319
Koperasi					
Pegawai	2.000	2,00	300.000.000	(300.000.000)	-
	<u>100.000</u>	<u>100,00</u>	<u>15.000.000.000</u>	<u>(12.328.002.681)</u>	<u>2.671.997.319</u>

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Manajemen Perusahaan dalam mengembangkan kebijakan akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan Perusahaan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

**a. Dasar
Penyusunan
Laporan
Keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan konsep akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam catatan atas laporan keuangan ini disajikan dalam satuan Rupiah, sebagai mata uang fungsional Perusahaan, kecuali jika dinyatakan secara khusus.

Prinsip konsolidasian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak (PT AKUEL dan PT IMQ) digabungkan satu per satu dengan menjumlahkan unsur-unsur yang sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban.

Saldo nilai tercatat investasi pada entitas anak (dengan metode harga perolehan) dieliminasi pada laporan keuangan entitas induk dengan modal saham entitas anak yang menjadi bagian entitas induk. Transaksi antar entitas, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi. Kepentingan non pengendali dalam aset bersih entitas anak disajikan tersendiri di dalam bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. Instrumen
Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

Aset dan liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset dan liabilitas keuangan (selain aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan pada atau dikurangkan dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan, pada saat pengakuan awal. Biaya transaksi yang secara langsung digunakan untuk perolehan aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laba rugi.

Aset Keuangan

Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan jika pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak dengan ketentuan bahwa transfer atas aset keuangan tersebut dilaksanakan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh konvensi pasar.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas pada masa yang akan datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika aset keuangan termasuk dalam kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti aktual mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok untuk tujuan diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- aset keuangan tersebut merupakan bagian kelompok aset keuangan, liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut tersedia secara internal menurut dasar tersebut; atau
- membentuk bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan, dan diklasifikasikan sebagai pendapatan dividen dan pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif.

Tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasikan dalam perubahan revaluasi investasi AFS di ekuitas, kecuali untuk rugi penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau dianggap mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi sebagai laba belum direalisasi atas investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa, tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal juga diklasifikasikan sebagai AFS dan diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, namun pemulihan penurunan nilai selanjutnya tidak boleh diakui.

Dividen dari instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau jumlah pembayaran yang telah ditentukan dan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif adanya: (i) penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, (ii) peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut dan (iii) besar penurunan nilai dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan jangka panjang yang signifikan atas nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk hal-hal sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Aset keuangan, selain yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan yang dinilai tidak mengalami penurunan nilai secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang termasuk pengalaman Perusahaan atas penagihan piutang pada masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dibandingkan rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan keadaan pembayaran piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal pengakuan dari aset keuangan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi, sepanjang nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya terhitung, jika pengakuan rugi penurunan nilai tidak dilakukan.

Untuk efek ekuitas AFS, rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai dilakukan, diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Jumlah tercatat seluruh aset keuangan langsung dikurangi dengan rugi penurunan nilai, kecuali piutang, yang nilai tercatatnya dikurangi melalui akun penyisihan piutang. Jika piutang dipastikan tidak tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan dengan mengurangi akun penyisihan piutang tidak tertagih. Pemulihan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan ke akun penyisihan piutang tidak tertagih. Perubahan nilai tercatat penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS diturunkan nilainya, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan secara substansial mengalihkan aset keuangan dan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan, serta masih mengendalikan aset yang dialihkan, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang dialihkan dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan secara substansial tetap memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, maka Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan Perusahaan juga harus mengakui pinjaman yang dijamin oleh aset keuangan tersebut sebesar nilai aman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan jumlah dari imbalan yang diterima dan piutang serta akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan selain dari pengakuan secara keseluruhan, Perusahaan mengalokasikan nilai tercatat atas aset keuangan antara bagian yang masih diakui, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan proporsi nilai wajar bagian-bagian terkait pada tanggal dialihkan. Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan ke bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah imbalan yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lain yang dialokasikan untuk bagian tersebut diakui dalam laba rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang terus diakui dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan proporsi nilai wajar bagian-bagian tersebut.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

Liabilitas keuangan

Utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan pinjaman lain selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil penerimaan (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan atas liabilitas keuangan jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan jumlah pembayaran dan utang diakui dalam laba rugi.

Instrumen derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko suku bunga dan perubahan nilai tukar valuta asing.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar saat kontrak dilakukan; selanjutnya diukur sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Laba atau rugi yang terjadi segera diakui dalam laba rugi, karena derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, walaupun secara ekonomis dilakukan sebagai lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan hanya melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan:

- memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

c. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutar UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai aset, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

- | | |
|------------------------------------|---|
| d. Kas dan Setara Kas | Kas dan setara kas sebagai aset keuangan terdiri dari kas, bank dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. |
| e. Piutang Usaha | Piutang usaha merupakan aset keuangan disajikan berdasarkan nilai realisasi bersih setelah dikurangi estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Besarnya penyisihan piutang tak tertagih ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang secara individual atau kolektif yang memiliki risiko serupa pada akhir periode yang bersangkutan. |
| f. Persediaan | Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, yang dihitung menggunakan metode First-In-First-Out (FIFO). Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun. |
| g. Uang Muka Kerja | Berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Umum Perusahaan No. SKEP-140/PAP/X/2005 tanggal 25 Oktober 2005 tentang Jangka Waktu Berlakunya Bon Sementara adalah 30 hari kalender. Apabila penanggungjawab bon sementara tidak dapat menyelesaikan kewajibannya pada waktu yang ditentukan, maka Lembaga akan memperhitungkan melalui pemotongan gaji karyawan. |
| h. Investasi Jangka Panjang | Perusahaan memiliki investasi jangka panjang efek ekuitas berupa penyertaan saham dan efek utang berupa obligasi. Investasi efek ekuitas yang porsi kepemilikannya kurang dari 20% saham perusahaan lain, termasuk dalam aset keuangan dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, sedangkan investasi dalam efek utang termasuk dalam aset keuangan dan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo. Jika investasi dalam instrumen ekuitas lebih dari 20% sampai dengan 50% dari entitas asosiasi atau dapat memiliki pengaruh signifikan kepada entitas asosiasi, maka investasi tersebut diukur dengan metode ekuitas, yaitu menyesuaikan nilai investasi dengan menambah sebesar porsi laba bersih periode berjalan dari entitas asosiasi atau dengan mengurangi sebesar porsi rugi bersih periode berjalan dari entitas asosiasi dan porsi dividen yang menjadi hak Perusahaan. Jika investasi instrumen ekuitas entitas anak lebih dari 50% atau dapat memiliki pengendalian terhadap entitas anak, maka Perusahaan harus mengkonsolidasi laporan keuangannya dengan laporan keuangan entitas anak. |

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

i. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya untuk menentukan nilai aset tetap, sehingga aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>% Tase</u>
Gedung	20	5%
Peralatan Telekomunikasi	10	10%
Inventaris	5	20%
Alat-Alat Pengangkutan	5	20%

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomi berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan bila memenuhi kriteria berikut:

- Pengeluaran tersebut memperpanjang masa manfaat aset yang bersangkutan.
- Masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Memenuhi batas materialitas yang ditetapkan oleh Direksi yaitu pengeluaran di atas Rp5.000.000.

Aset tetap Perusahaan yang sudah tidak digunakan atau tidak produktif diklasifikasikan sebagai aset lain-lain yang disajikan sebesar nilai wajar.

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

j. Perpajakan

Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung/selesai.

Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

- k. Liabilitas Paska Kerja** Perusahaan mengakui liabilitas imbalan paska kerja sesuai dengan program pensiun imbalan pasti yang dilakukan melalui Dana Pensiun LKBN Antara serta mempertimbangkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Undang-undang tersebut mewajibkan Perusahaan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan yang memasuki usia pensiun atau diberhentikan. Jika Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun melalui dana pensiun dan perhitungan imbalan karyawan lebih besar daripada imbalan karyawan menurut undang-undang, maka Perusahaan akan membayar dan memperhitungkan liabilitas imbalan karyawan berdasarkan perhitungan pembayaran imbalan karyawan dari dana pensiun imbalan pasti (DP LKBN Antara) tersebut. Perhitungan liabilitas imbalan karyawan tersebut dihitung oleh pihak aktuaris secara aktuarial dengan metode Projected Unit Credit (PUC). Jika ternyata perhitungan DP LKBN Antara lebih kecil daripada imbalan karyawan menurut Undang-undang No. 13 Tahun 2013, maka selisih kekurangan imbalan karyawan tersebut akan menjadi beban Perusahaan. Untuk karyawan baru yang diangkat setelah tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan karyawan tersebut ke dalam program Pensiun Iuran Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank BNI, dalam rangka penghimpunan dana untuk pembebanan atas kewajiban imbalan paska kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.
- l. Pengakuan Pendapatan dan Beban** Pengakuan pendapatan dilakukan sebagai berikut:
- 1) Diakui saat jasa dan produk telah diterima oleh pelanggan, berupa invoice dari laporan penerimaan biro-biro, kantor pusat dan unit IMQ.
 - 2) Pendapatan PSO merupakan hibah Pemerintah yang diberikan kepada Perusahaan atas pemberian jasa pemberitaan program-program Pemerintah Pusat dan Daerah yang diakui pada saat jasa dan produk telah diterima berupa invoice sesuai hasil verifikasi yang dilakukan. Nilai harga PSO ditetapkan oleh Keputusan Menteri Komunikasi dan Informasi pada periode berjalan.
- Beban-Beban yang terdiri dari beban pokok penjualan dan beban usaha diakui pada saat timbulnya beban tersebut.
- m. Transaksi dengan Pihak Berelasi** Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi".

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf angka 1).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo atas dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, apakah yang dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama dengan pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan.

n. Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dibukukan dalam valuta rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

<u>Valuta Asing</u>	<u>31-Des-2015</u>	<u>31-Des-2014</u>
1 USD	Rp 13.795	Rp 12.441

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing, diakui pada laporan laba rugi.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

o. Sumber Ketidakpastian Estimasi	Asumsi utama berkaitan dengan masa mendatang serta sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal laporan posisi keuangan, yang memiliki risiko signifikan menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku berikutnya.
--	---

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Penyisihan piutang tak tertagih dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan piutang tak tertagih yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda, tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Metode Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan pola pemakaian yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan interim dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah Beban serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan paska kerja Perusahaan

**p. Revisi dan
penyesuaian
standar
akuntansi
keuangan
berlaku dalam
tahun 2015**

- (i) Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah melakukan revisi dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dengan International Financial Reporting Standards (IFRS) per 1 Januari 2014, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015 untuk laporan keuangan entitas di Indonesia. Namun masih terdapat perbedaan walaupun tidak signifikan. DSAK - IAI belum mengadopsi IAS - 41: *Agriculture*, terkait dengan aset biologik.
- (ii) Revisi SAK yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:
- PSAK No. 1 (Revisi 2013) : Penyajian Laporan Keuangan
 - PSAK No. 4 (Revisi 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri
 - PSAK No. 15 (Revisi 2013) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
 - PSAK No. 24 (Revisi 2013) : Imbalan Kerja
 - PSAK No. 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan
 - PSAK No. 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset
 - PSAK No. 50 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Penyajian
 - PSAK No. 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
 - PSAK No. 60 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
 - PSAK No. 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian
 - PSAK No. 66 : Pengaturan Bersama
 - PSAK No. 67 : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
 - PSAK No. 68 : Pengukuran Nilai Wajar

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

Perusahaan telah menerapkan Revisi SAK tersebut di atas yang relevan dengan kegiatan bisnis Perusahaan, secara prospektif dan retrospektif, sehingga Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan periode sebelumnya.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
Kas Rupiah		
Biro-biro Dalam Negeri	568.056.652	410.365.613
Kantor Pusat	279.542.640	103.165.654
Unit Usaha	77.890.975	55.739.700
PT IMQ	49.610.354	49.610.354
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd.	5.165.000	1.000.000
	980.265.621	619.881.321
Kas Dollar Amerika Serikat (USD):		
Kantor Pusat (2014:USD1,627.00; 2013:USD4,983.42)	40.821.110	20.241.507
	1.021.086.731	640.122.828
Bank Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.354.265.992	9.964.117.105
Bank Biro-biro Daerah	4.024.406.767	3.216.518.584
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	33.996.628	33.725.361
PT Bank Central Asia Tbk	157.406.037	27.692.212
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.671.019	8.028.330
PT Bank Negara Indonesia - Syariah	4.933.896	5.110.066
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	203.268.156	23.435.396
	29.785.948.495	13.278.627.054
Bank Dollar Amerika Serikat (USD):		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014:USD43,182.30; 2013:USD31,370.77)	1.314.623.152	539.174.036
PT Bank Negara Indonesia Tbk (2014:USD34.536,25; 2011:USD86.518,66)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014:USD15,876.13; 2013:USD28,365.05)	249.086.010	197.514.933
Citibank (2014:USD26,663.06 2013:USD14,360.20)	127.882.775	331.715.129
	1.691.591.937	1.068.404.098
	31.477.540.432	14.347.031.152

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

	31-Des-2015	31-Des-2014
Deposito Rupiah		
PT Bank Muamalat	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara - Syariah	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	-
	15.000.000.000	10.000.000.000
	47.498.627.163	24.987.153.980

Tingkat bunga rata-rata tahunan atas deposito jangka waktu satu bulan dengan dapat diperpanjang otomatis (ARO) adalah sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014
Deposito Rupiah	7,25%	9,75%

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
PT Reuters Service Indonesia	10.873.015.724	7.777.237.225
Kementerian Komunikasi dan Informatika RI - Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik	3.644.530.631	-
PT Bio Farma (Persero)	496.260.000	496.260.000
PT Pertamina (Persero)	765.013.267	465.453.257
Dow Jones Newswire	374.395.888	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	245.390.909	-
Yahoo Southeast Asia Pte, Ltd	237.402.771	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	222.200.000	-
LPP TVRI	320.000.000	320.000.000
PT Jakarta Global Media	-	293.480.000
Citibank, NA	-	268.580.386
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	259.142.500	237.397.500

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(dalam Rupiah)

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
PT Metra-Net	-	233.046.000
Bendahara Pengeluaran Otoritas Jasa Keuangan	-	225.775.000
Lain-lain (saldo di bawah Rp200juta)	17.059.730.894	16.872.188.898
	34.497.082.584	27.189.418.266
Penyisihan piutang tak tertagih	(13.049.326.903)	(10.268.386.814)
	21.447.755.681	16.921.031.452

Jumlah penyisihan piutang usaha dihitung berdasarkan kebijakan manajemen atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang berdasarkan analisis estimasi arus kas piutang usaha.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014
Piutang pegawai	3.761.579.061	3.687.887.283
Piutang Bloomberg	6.485.527.390	7.254.305.791
Piutang pendapatan imbal siar	3.644.530.631	5.298.581.484
Piutang pihak ketiga lainnya	90.000.000	90.000.000
	13.981.637.082	16.330.774.558

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
 (dalam Rupiah)

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
Bahan komputer	64.775.645	20.716.700
Stationary	488.696	4.114.491
Bahan foto	297.850	580.900
Kertas HVS	-	373.750
Bahan lain-lain	1.764.000	1.764.000
	67.326.191	27.549.841
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-
	67.326.191	27.549.841

**7. BEBAN
DIBAYAR DI
MUKA**

Saldo beban dibayar dimuka merupakan pembayaran asuransi atas kendaraan dinas, gedung dan peralatan kantor, serta asuransi kesehatan. Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp147.586.242 dan Rp10.069.576 (disajikan kembali).

**8. UANG MUKA
KERJA**

Rincian uang muka kerja per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014
Bon sementara	1.811.015.316	8.088.852.812
Uang muka kantor berita asing	55.367.446	55.367.446
	1.866.382.762	8.144.220.258

**9. INVESTASI
JANGKA
PANJANG**

Rincian investasi jangka panjang per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014
PT Anpa Internasional Ltd. qq PT AKUEL	9.743.108.744	9.880.479.047
Asia Pulse Pte, Ltd	-	-
	9.743.108.744	9.880.479.047

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

Perubahan nilai penyertaan selama tahun 2015 dan 2014 dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

		31-Des-2015			
	Saldo awal	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian laba/ (rugi) bersih	Dividen dan uang muka dividen	Saldo akhir
PT Anpa Inter- nasional Ltd.	9.880.479.047	-	5.262.629.697	(5.400.000.000)	9.743.108.744
Asia Pulse Pte, Ltd	-	-	-	-	-
	9.880.479.047	-	5.262.629.697	(5.400.000.000)	9.743.108.744
		31-Des-2014			
	Saldo awal	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian laba/ (rugi) bersih	Dividen dan uang muka dividen	Saldo akhir
PT Anpa Inter- nasional Ltd.	7.540.921.585	-	4.139.557.462	(1.800.000.000)	9.880.479.047
Asia Pulse Pte, Ltd	723.455.141	(723.455.141)	-	-	-
	8.264.376.726	(723.455.141)	4.139.557.462	(1.800.000.000)	9.880.479.047

Penjelasan lebih lanjut terkait investasi di atas sebagai berikut:

a. Penyertaan pada Asia Pulse Pte, Ltd.

Penyertaan pada Asia Pulse Pte, Ltd. diperoleh berdasarkan Consortium Agreement tanggal 8 Desember 1995. Anggota konsorsium terdiri dari:

1. AAP Information Services Pty Limited
2. LKBN ANTARA
3. Nihon Keizai S.H.imbun Inc.
4. Press Trust of India
5. Yonhap News Agency of Korea

Kantor pusat Asia Pulse Pte, Ltd. berkedudukan di Singapura dan bergerak dalam bidang pemberitaan informasi, tender, analis perdagangan dengan sumber beragam seperti: World Bank, Asian Development Bank, AusID, Standard and Poors Moody's, Investor Service.

Jumlah penyertaan Perusahaan pada Asia Pulse Pte, Ltd. sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 sebesar USD252.321 atau sebesar 20% dengan rincian sebagai berikut:

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

	USD	Rp
Tanggal Pembayaran		
- 7 Februari 1996	100.000	227.500.000
- 19 Juni 1996	100.000	235.000.000
- 8 Oktober 1996	100.000	235.000.000
- 4 April 1997	100.000	242.500.000
- 1 September 1999	20.000	170.000.000
	420.000	1.110.000.000
Pengembalian penyertaan th 2003	(50.258)	(114.336.518)
Pengembalian penyertaan th 2004	(31.707)	(72.132.333)
Pengembalian penyertaan th 2006	(85.714)	(200.076.008)
	252.321	723.455.141

Pada tahun 2014 Perusahaan telah menerima pengembalian atas investasinya sebesar USD252,321 pada tanggal 21 Mei 2014, sehingga per 31 Desember 2014 tidak memiliki lagi penyertaan investasi pada Asia Pulse Pte, Ltd.

b. Penyertaan pada PT Anpa Internasional

Penyertaan pada PT Anpa Internasional (entitas asosiasi) dilakukan melalui PT AKUEL, yang merupakan entitas anak yang seluruh modal sahamnya dianggap dimiliki Perusahaan. (lihat catatan no. 33)

PT AKUEL bekerjasama dengan Pabema Sea BV, Amsterdam (Perusahaan Belanda) mendirikan perusahaan patungan dengan status PMA dengan nama PT Anpa Internasional untuk membangun dan kemudian mengelola gedung Wisma Antara yang terletak di Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat. Perjanjian kerjasama tersebut tertuang dalam Letter of Intent ANTARA Building Project tanggal 25 Oktober 1972 dan Agreement PT Antar Kencana Utama Estate Ltd dengan Pabema Sea BV tanggal 22 Desember 1972. Sesuai Undang-Undang PMA Nomor 8 Tahun 1967, ijin usaha PMA tersebut mulai berlaku sejak operasi komersial PT Anpa Internasional (tahun 1982) selama 30 (tiga puluh) tahun atau berakhir pada tahun 2012.

Modal saham PT Anpa Internasional yang telah disetor penuh adalah sebesar Rp622.500.000 (1.500 saham dengan harga per saham USD10, kurs Rp415 per USD1), dengan rincian sebagai berikut:

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

Nama Pemilik	Saham (lembar)	%	Jumlah dan Nilai Saham	
			USD	Rp
Pabema Sea BV	120.000	80	1.200.000	498.000.000
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd	30.000	20	300.000	124.500.000
Jumlah	150.000	100	1.500.000	622.500.000

Penyertaan PT AKUEL pada PT Anpa Internasional tersebut di atas sejak tahun 1981 berupa penyerahan sebidang tanah seluas 6.408 m2 yang terletak di Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat senilai USD200.000 (20.000 saham) dan uang sejumlah USD100.000 (setara Rp62.750.000) dibayarkan melalui Bendahara Umum Negara tanggal 6 Nopember 1980.

Ijin usaha PT Anpa International berlaku sampai dengan tahun 2012 (30 tahun sejak operasi komersial dari tahun 1982, dan sampai saat ini belum dilakukan perpanjangan).

Berdasarkan RUPS PT Anpa International tanggal 30 April 2007, maka Joko Chandra menjadi Direktur Utama PT Anpa International.

HGB tanah di Jl. Merdeka Selatan 17, yang pada awalnya milik PT AKUEL dan merupakan penyertaan kepada PT Anpa International sebagai penyertaan modal 20% saham PT AKUEL. Tahun 2003, HGB atas nama PT Anpa Internasional telah diperpanjang sampai dengan tahun 2033.

10. ASET TETAP

Saldo dan mutasi nilai buku aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31-Des-2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Sado Akhir
Nilai Perolehan:				
Tanah	46.053.750	-	-	46.053.750
Gedung	14.323.846.215	-	-	14.323.846.215
Kendaraan	10.650.695.215	930.524.055	143.559.772	11.437.659.498
Inventaris dan Peralatan	94.418.990.657	6.970.957.603	4.079.680.920	97.310.267.340
	119.439.585.837	7.901.481.658	4.223.240.692	123.117.826.803

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutar
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(dalam Rupiah)**

	31-Des-2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Sado Akhir
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	8.242.650.267	572.091.013	-	8.814.741.280
Kendaraan	8.150.466.599	1.009.840.290	143.559.772	9.016.747.117
Inventaris dan Peralatan	72.063.639.221	10.659.138.093	4.079.680.920	78.643.096.394
	88.456.756.087	12.241.069.396	4.223.240.692	96.474.584.791
Nilai buku	30.982.829.750			26.643.242.012

	31-Des-2014 (disajikan kembali)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Sado Akhir
Nilai Perolehan:				
Tanah	46.053.750	-	-	46.053.750
Gedung	14.323.846.215	-	-	14.323.846.215
Kendaraan	9.154.239.327	2.536.383.623	1.039.927.735	10.650.695.215
Inventaris dan Peralatan	89.413.576.152	5.005.414.505	-	94.418.990.657
	112.937.715.444	7.541.798.128	1.039.927.735	119.439.585.837
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	7.635.114.453	607.535.814	-	8.242.650.267
Kendaraan	8.038.374.985	1.152.019.349	1.039.927.735	8.150.466.599
Inventaris dan Peralatan	60.801.097.696	11.262.541.525	-	72.063.639.221
	76.474.587.134	13.022.096.688	1.039.927.735	88.456.756.087
Nilai Buku	36.463.128.310			30.982.829.750

Seluruh beban penyusutan dimasukkan dalam beban usaha.

Tanah dan Gedung milik Antara di Jakarta terdiri dari 4 (empat) buah, yaitu :

- Sebidang tanah yang berlokasi di Desa Bintara Jaya, Cibening sesuai dengan Sertifikat Hak Milik No.1309 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 12.Oktober 1987 dengan luas 500M2 sesuai dengan Gambar Situasi No. 4848/1987 tanggal 24 Juli 1987 dengan nilai Rp46.053.750.
- Gedung No. 57 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2938 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 24 November 2008 dengan luas 404M2 sesuai dengan Surat Ukur No. 00076/2008 tanggal 5 September 2008.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

- Gedung No. 59 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2937 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 2 Maret 1989 dengan luas 350M2 sesuai dengan Surat Ukur No. 439/1987 tanggal 9 April 1987.
- Gedung No 61 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2936 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 24 November 2008 dengan luas 348M2 sesuai dengan Surat Ukur No. 00075/2008 tanggal 5 September 2008.

Gedung-gedung di atas dikapitalisasi dengan jumlah Rp7.023.130.886 dan sisanya merupakan nilai gedung yang ada di Biro-biro Dalam Negeri serta Mess yang berada di daerah Cibening.

Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap kendaraan-mobil pada tahun 2015 dan 2014 sebesar Rp4.813.530.240 dan Rp4.821.031.488. Manajemen menganggap bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah cukup untuk menanggung kerugian yang mungkin terjadi.

Nilai pertanggungan asuransi untuk inventaris Wisma Antara, kantor biro-biro daerah, rumah dinas dan Mess Cibening bernilai sebesar Rp99.809.590.183 diasuransikan di PT Asuransi Central Asia.

11. UANG JAMINAN

Rincian uang jaminan per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014
Jaminan Bank	691.955.000	573.360.000
Jaminan Gedung	566.358.623	566.358.623
Jaminan Materai	175.220.500	175.220.500
Jaminan Listrik	5.302.115	5.302.115
Jaminan Voucher Taxi Bluebird	1.500.000	1.500.000
Jaminan Sewa Kantor	-	-
Jaminan Lainnya	-	-
	1.440.336.238	1.321.741.238

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014
Renovasi partisi studio TV lantai 19	1.869.443.216	1.869.443.216
Renovasi dalam proses	1.170.963.377	1.201.572.078
Aset tidak produktif	4.961.453.321	881.772.401
Persediaan barang IMQ	-	-
	8.001.859.914	3.952.787.695

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

	31-Des-2015	31-Des-2014
Penyisihan/penurunan nilai:		
Amortisasi renovasi partisi studio TV lantai 19	(1.869.443.216)	(1.765.570.910)
Aset tidak produktif	(4.961.453.321)	-
	(6.830.896.537)	(1.765.570.910)
	1.170.963.377	2.187.216.785

a. Partisi Studio TV Lantai 19

Partisi untuk ruang rapat dan studio TV untuk divisi Multimedia lantai 19 yang akan diamortisasi selama 5 tahun.

b. Renovasi dalam proses

Renovasi dalam proses merupakan proses atas server Deal di ruang redaksi yang belum selesai.

c. Aset tidak produktif

Aset tidak produktif adalah aset tetap yang sudah tidak dapat memberikan manfaat bagi kegiatan operasional Perusahaan.

13. UTANG USAHA

Utang usaha per 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan utang leveransir di Kantor Pusat masing-masing sebesar Rp204.534.388 dan Rp223.607.693 (disajikan kembali).

14. UTANG LAIN- LAIN

Rincian utang lain-lain per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
Titipan biasa	86.739.732	1.869.034.102
Uang muka Adhiyana	2.457.495.000	929.900.000
Kokantara	187.728.952	223.559.675
Utang karyawan	10.872.355	10.872.355
Utang pihak ketiga	3.082.304.560	3.127.092.773
	5.825.140.599	6.160.458.905

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(dalam Rupiah)

15. PERPAJAKAN

- a. **Pajak Dibayar di Muka** Rincian pajak dibayar di muka per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	<u>31-Des-2015</u>	<u>31-Des-2014</u>
<u>Induk</u>		
PPH Pasal 23	3.464.441.246	4.196.136.649
PPN Masukan	275.312.685	565.211.738
	3.739.753.931	4.761.348.387
<u>Entitas Anak</u>		
<u>PT IMQ Multimedia Utama</u>		
PPH Pasal 21	-	3.199.083
PPH Pasal 28A	437.256.890	268.925.594
PPN Masukan	12.350.890	10.425.752
	449.607.780	282.550.429
<u>PT Antar Kencana Utama Estate Limited</u>		
PPN Masukan	850.000	850.000
	850.000	850.000
	4.190.211.711	5.044.748.816

- b. **Utang Pajak** Rincian utang pajak per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31-Des-2015</u>	<u>31-Des-2014 (disajikan kembali)</u>
<u>Induk</u>		
PPH Pasal 23	10.126.292.113	10.380.966.071
PPN Keluaran	1.167.406.745	8.406.360.857
PPH Pasal 21/26	1.110.122.098	916.888.608
PPH Pasal 25	18.460.570	3.968.321
PPH Pasal 26	-	-
PPH Pasal 29	1.150.616.894	173.906.620
PPH Pasal 4 ayat (2)	114.197.780	97.674.767
	13.687.096.200	19.979.765.244
<u>Entitas Anak</u>		
<u>PT IMQ Multimedia Utama</u>		
PPN Keluaran	24.807.295	44.924.600
PPH Pasal 21	2.068.516	4.160.941
PPH Pasal 23	12.860.903	724.254
	39.736.714	49.809.795
<u>PT Antar Kencana Utama Estate Limited</u>		
PPH Pasal 29	477.540.970	67.868.750
	14.204.373.884	20.097.443.789

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(dalam Rupiah)

Pajak Penghasilan Pasal 23 yang terhutang dapat diuraikan sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014
SKPKB PPh Pasal 23 tahun 2004	21.205.789.534	21.460.463.492
SKPLB PPh Badan tahun 2004	(9.222.419.350)	(9.222.419.350)
SKPLB PPh Badan tahun 2007	(2.016.098.583)	(2.016.098.583)
SKPLB PPh Badan tahun 2008	(1.392.231.761)	(1.392.231.761)
SKPKB PPh Badan tahun 2009	1.551.252.273	1.551.252.273
	10.126.292.113	10.380.966.071

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan (PPh) menurut laporan laba/(rugi) dengan taksiran laba kena pajak/(rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
<u>Konsolidasian</u>		
Beban Pajak Kini	6.508.728.750	2.904.969.500
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	(1.642.544.859)	172.566.497
	4.866.183.891	3.077.535.997
<u>Induk</u>		
Laba/(rugi) sebelum pajak konsolidasian	18.062.443.589	9.390.664.159
Dikurangi :		
Laba/(rugi) sebelum pajak entitas anak	5.133.721.840	3.564.188.583
Laba/(rugi) sebelum pajak	12.928.721.749	5.826.475.576
Beda tetap:		
Sumbangan	689.992.329	905.325.653
Beban jamuan	-	890.300.912
Penyisihan/(pemulihan) piutang tak tertagih	2.677.397.425	1.894.915.135
Pendapatan yang telah dikenakan PPh final	(2.093.021.209)	(2.239.401.371)
Lain-lain	-	901.771.610
	1.274.368.545	2.352.911.939
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	1.267.845.503	(1.211.042.366)
Imbalan paska kerja	9.696.780.500	7.495.370.161
Pembayaran pesangon	(4.531.816.872)	(4.635.036.317)
	6.432.809.131	1.649.291.478
Jumlah koreksi fiskal	7.707.177.676	4.002.203.417
Penghasilan neto	20.635.899.425	9.828.678.993
Kompensasi kerugian fiskal	-	-
Laba/(rugi) kena pajak	20.635.899.425	9.828.678.993

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(dalam Rupiah)

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
Pajak penghasilan badan	5.158.974.750	2.457.169.500
Pajak dibayar di muka:		
PPH pasal 22 dibayar di muka	-	-
PPH pasal 23 dibayar di muka	3.786.831.016	2.235.643.019
PPH pasal 25 dibayar di muka	221.526.840	47.619.861
Jumlah pajak dibayar di muka	4.008.357.856	2.283.262.880
Pajak penghasilan kurang/(lebih) bayar	1.150.616.894	173.906.620
<u>Induk</u>		
Beban Pajak Kini	5.158.974.750	2.457.169.500
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	(1.608.202.283)	(412.322.869)
	3.550.772.467	2.044.846.631
<u>Entitas Anak</u>		
<u>PT IMQ Multimedia Utama</u>		
Beban Pajak Kini	-	-
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	-	-
	-	-
<u>PT Antar Kencana Utama Estate Limited</u>		
Beban Pajak Kini	1.349.754.000	447.800.000
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	(34.342.576)	584.889.366
	1.315.411.424	1.032.689.366

d. Pajak Tangguhan

Komponen dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
<u>Konsolidasian</u>		
Aset pajak tangguhan	18.609.061.275	23.278.052.284
Liabilitas pajak tangguhan	2.435.777.186	2.474.496.346

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(dalam Rupiah)

Induk

	31-Des-2015			
	Saldo Awal	Dibebankan ke		Saldo Akhir
		laba/(rugi)	Penghasilan komprehensif lain	
Aset pajak tangguhan :				
Aset tetap	734.616.439	316.961.376	-	1.051.577.815
Penyisihan uang jasa karyawan	22.543.435.845	1.291.240.907	(6.272.816.708)	17.561.860.044
	23.278.052.284	1.608.202.283	(6.272.816.708)	18.613.437.859
31-Des-2014 (disajikan kembali)				
	Saldo Awal	Dibebankan ke		Saldo Akhir
		Dibebankan ke laba/(rugi)	Penghasilan komprehensif lain	
Aset pajak tangguhan :				
Aset tetap	1.037.377.031	(302.760.592)	-	734.616.439
Penyisihan uang jasa karyawan	16.721.119.331	715.083.461	5.107.233.053	22.543.435.845
	17.758.496.362	412.322.869	5.107.233.053	23.278.052.284

Entitas Anak

PT IMQ Multimedia Utama

	31-Des-2015			
	Saldo Awal	Dibebankan ke		Saldo Akhir
		Dibebankan ke laba/(rugi)	Penghasilan komprehensif lain	
Aset/(Liabilitas) pajak tangguhan :				
Aset tetap	(4.376.584)	-	-	(4.376.584)
	(4.376.584)	-	-	(4.376.584)
31-Des-2014				
	Saldo Awal	Dibebankan ke		Saldo Akhir
		Dibebankan ke laba/(rugi)	Penghasilan komprehensif lain	
Aset/(Liabilitas) pajak tangguhan :				
Aset tetap	(4.376.584)	-	-	(4.376.584)
	(4.376.584)	-	-	(4.376.584)

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
 (dalam Rupiah)

PT Antar Kencana Utama Estate Limited

31-Des-2015				
Dibebankan ke				
	Saldo Awal	Dibebankan ke laba/(rugi)	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir
Aset/(Liabilitas)				
pajak tangguhan :				
Pendapatan				
investasi dan				
dividen	(2.470.119.762)	34.342.576	-	(2.435.777.186)
	(2.470.119.762)	34.342.576	-	(2.435.777.186)
31-Des-2014 (disajikan kembali)				
Dibebankan ke				
	Saldo Awal	Dibebankan ke laba/(rugi)	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir
Aset/(Liabilitas)				
pajak tangguhan :				
Pendapatan				
investasi dan				
dividen	(1.885.230.396)	(584.889.366)	-	(2.470.119.762)
	(1.885.230.396)	(584.889.366)	-	(2.470.119.762)

16. UTANG DANA Pensiun

Saldo utang dana pensiun per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp257.697.498 dan Rp262.198.275, merupakan potongan gaji karyawan untuk iuran dana pensiun pada bulan Desember yang dibayarkan pada bulan Januari tahun berikutnya.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
Beban bahan baku	6.865.718.377	6.019.470.538
Beban tenaga kerja	5.955.104.946	4.282.184.113
Beban kendaraan	344.762.866	79.117.993
Beban kantor	2.132.923.308	1.572.071.269
Beban sewa, charge, listrik, telephone, air	3.645.805.911	5.401.616.989
Beban penjualan	307.184.480	486.719.450
Beban pihak ketiga	-	-
Beban lain-lain	140.845.398	244.360.064
	19.392.345.286	18.085.540.416

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
 (dalam Rupiah)

**18. UTANG SEWA
PEMBIAYAAN**

Rincian utang sewa pembiayaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014
Utang angsuran:		
Leasing jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	1.115.545.000	512.916.000
Leasing jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 tahun	696.300.000	713.088.144
	1.811.845.000	1.226.004.144
Beban bunga yang akan jatuh tempo	357.266.033	311.282.856

Utang per 31 Desember 2014 kepada Astra Sedaya Finance sehubungan kredit pemilikan 8 (delapan) unit Daihatsu Terios (Air Bag) dan Astra Credit Company sehubungan kredit pemilikan 1 (satu) unit Daihatsu Terios (Air Bag) dan Adira Finance sehubungan kredit pemilikan 1 (satu) unit Daihatsu Terios (Air Bag).

Pada tahun 2015, Perusahaan membeli secara kredit kepada Astra Sedaya Finance atas 3 (tiga) unit Daihatsu Terios (Air Bag).

**19. LIABILITAS
IMBALAN
PASKA KERJA**

Liabilitas imbalan paska kerja Perum LKBN Antara per 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2013 (31 Desember 2014) telah dihitung oleh aktuaris independen KIS Aktuaria berdasarkan laporan No. 3213/KIS/LA/02/2016 dan No. 3214/KIS/LA/02/2015, tanggal 15 Februari 2016.

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
a) Program Pensiun Manfaat Pasti	50.683.431.898	68.803.277.153
b) Imbalan Kerja di luar Program Pensiun Manfaat Pasti	19.564.008.278	21.370.466.228
	70.247.440.176	90.173.743.381

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

a) Program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Perum LKBN Antara

1) Liabilitas (aset) yang diakui di laporan posisi keuangan

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
Saldo awal 1 Januari	68.803.277.153	65.358.621.465
Beban tahun berjalan	6.850.734.113	6.372.161.675
Pengukuran dalam pendapatan komprehensif lain	(20.438.762.496)	1.707.530.330
Pembayaran iuran pemberi kerja	(4.531.816.872)	(4.635.036.317)
	50.683.431.898	68.803.277.153

2) Beban tahun berjalan

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
Beban jasa kini - Total	4.295.328.360	5.026.556.877
Beban jasa kini - Peserta	(569.535.192)	(569.535.192)
Beban jasa kini - Pemberi Kerja	3.725.793.168	4.457.021.685
Beban bunga	14.607.104.159	14.050.626.900
Hasil yang diharapkan dari aset program	(11.482.163.214)	(12.135.486.910)
Jumlah Beban tahun berjalan	6.850.734.113	6.372.161.675

3) Rekonsiliasi perubahan aset/liabilitas imbalan paska kerja

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
Nilai kini liabilitas imbalan paska kerja akhir tahun	161.427.824.559	175.989.206.730
Nilai wajar aset program akhir tahun	(110.744.392.661)	(107.185.929.577)
Saldo liabilitas imbalan paska kerja	50.683.431.898	68.803.277.153

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

4) Akumulasi pendapatan komprehensif lain

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
Pendapatan komprehensif lain awal tahun	55.589.453.957	53.881.923.627
Pengukuran dalam pendapatan komprehensif lain	(20.438.762.496)	1.707.530.330
Pendapatan komprehensif lain akhir tahun	35.150.691.461	55.589.453.957

Perusahaan menggunakan metode projected unit credit method dalam menetapkan liabilitas imbalan paska kerja berdasarkan Dana Pensiun, dengan asumsi sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
Jumlah peserta	486	583
Tingkat diskonto	8,3%	8,3%
Kenaikan gaji tahunan	6%	6%
Usia pensiun	56	56
Tabel mortalita	TMI - III 2011	TMI - III 2011
Tingkat cacat	1% TMI - III	1% TMI - III
Tingkat pengunduran diri	1% TMI - III	1% TMI - III

b) Imbalan Kerja di luar Program Pensiun Manfaat Pasti

1) Liabilitas (aset) yang diakui di Neraca

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
Saldo liabilitas awal periode	21.370.466.228	1.525.855.856
Beban tahun berjalan/ relokasi tahun berjalan	2.846.046.388	1.123.208.487
Pengukuran dalam pendapatan komprehensif lain	(4.652.504.339)	18.721.401.885
Pembayaran manfaat selama periode berjalan	-	-
Saldo liabilitas akhir periode	19.564.008.277	21.370.466.228

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(dalam Rupiah)

- 2) Jumlah beban yang diakui pada laporan laba rugi sebagai berikut :

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
Beban jasa kini	944.074.894	996.562.451
Beban bunga	1.901.971.494	126.646.036
Jumlah Beban imbalan jasa kerja	2.846.046.388	1.123.208.487

- 3) Rekonsiliasi perubahan aktiva/liabilitas imbalan paska kerja:

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
Nilai kini liabilitas imbalan paska kerja akhir periode	19.564.008.278	21.370.466.228
Nilai wajar aset program akhir tahun	-	-
Saldo liabilitas imbalan paska kerja	19.564.008.278	21.370.466.228

- 4) Akumulasi pendapatan komprehensif lain

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
Pendapatan komprehensif lain awal tahun	17.335.556.044	(1.385.845.841)
Pengukuran dalam pendapatan komprehensif lain	(4.652.504.339)	18.721.401.885
Pendapatan komprehensif lain akhir tahun	12.683.051.705	17.335.556.044

Perusahaan menggunakan metode projected unit credit method dalam menetapkan liabilitas imbalan paska kerja sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja, dengan asumsi sebagai berikut:

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
Jumlah peserta	486	583
Tingkat diskonto	8,3%	8,3%
Kenaikan gaji tahunan	6%	6%
Usia pensiun	56	56
Tabel mortalita	TMI - III 2011	TMI - III 2011
Tingkat cacat	1% TMI - III	1% TMI - III
Tingkat pengunduran diri	1% TMI - III	1% TMI - III

Untuk menghimpun dana dalam rangka mematuhi liabilitas tersebut, kecuali untuk karyawan yang diangkat setelah 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan yang ada per 31 Desember 2015 dan 2014, ke dalam program Dana Pensiun Imbalan Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun LKBN Antara. Perhitungan imbalan karyawan tersebut berdasarkan perhitungan aktuaris masih lebih besar dari perhitungan imbalan karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Untuk karyawan yang diangkat setelah 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan karyawan tersebut ke dalam Program Pensiun Iuran Pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank BNI (Paket Simponi).

Untuk lima orang direksi, Perusahaan mengikutsertakan ke dalam program asuransi Dwi Guna Prima Eksekutif dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.294.441.784 dengan total beban premi sebesar Rp350.181.000 per tahun.

20. MODAL DISETOR

Modal disetor seluruhnya berupa Penyertaan Modal Negara, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 397/KMK.06/2009 tentang Penetapan Neraca Pembukaan Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara per tanggal 18 Juli 2007, dengan saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp9.116.278.539.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Tambahan modal disetor lainnya merupakan bantuan Pemerintah RI yang telah ditentukan statusnya sebagai bagian ekuitas.

Bantuan Pemerintah RI sudah ditentukan statusnya yang berasal dari DIPA oleh Sekretariat Negara dengan penetapan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2011 tanggal 16 september 2011 dalam bentuk aset-aset removasi gedung, kendaraan dan peralatan inventaris.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(dalam Rupiah)

22. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
a. Pendapatan Non Imbal Siar		
PR Wire & Asia Pulse	1.528.979.656	1.115.437.631
Antara Publishing	1.438.484.722	1.607.065.822
Artechs	29.617.174.055	24.060.965.156
Bloomberg	57.106.499.622	53.070.767.653
Bisnis Media Luar Ruang	-	-
Auditorium Adhiyana	3.766.391.477	3.465.405.067
Konten dan Solusi Teknologi Media (COMETS)	18.465.516.297	18.961.722.316
Lembaga Pendidikan Jurnalistik Antara	1.407.618.195	1.013.000.003
Pemberitaan Foto	8.535.391.122	7.700.498.774
Pemberitaan TV	565.545.455	1.118.593.455
Program Dan Kemitraan GFJA	-	-
Pemberitaan Portal:		
Website (Portal) Pusat	7.392.498.666	3.821.277.300
Website (Portal) Biro Daerah	13.778.652.806	10.455.989.571
	143.602.752.073	126.390.722.748
b. Pendapatan Usaha PT IMQ Multimedia Utama		
IT Solution Project revenue	588.106.091	1.467.902.400
Derivative Application Product	1.581.594.891	2.250.742.314
Main Product	1.058.884.940	1.299.469.773
Joint Operation Product	332.213.782	33.716.636
Koran Metro Andalas	-	626.882.800
Media Placement	1.809.700.000	822.382.439
	5.370.499.704	6.501.096.362
c. Pendapatan Imbal Siar	129.954.925.567	99.990.981.680
	278.928.177.344	232.882.800.790

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(dalam Rupiah)

23. BEBAN POKOK USAHA	Beban pokok usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:		31-Des-2014 (disajikan kembali)
		31-Des-2015	
a. Beban bahan baku			
Bahan komputer		566.909.191	569.027.700
Alat cetak		-	655.225
Bahan foto		4.679.270	7.350.368
Kertas HVS		49.738.761	36.365.400
		621.327.222	613.398.693
b. Jasa pihak ketiga			
KSO Bloomberg		35.009.909.013	27.789.550.996
Percetakan dan jasa angkutan		33.156.512.606	23.020.730.372
Jasa konsultan		25.678.114.553	17.562.736.487
PT Telkom / Teleks		5.992.019.035	5.864.147.349
KSO Artech		2.086.093.282	2.861.795.028
		101.922.648.489	77.098.960.232
		102.543.975.711	77.712.358.925
c. Beban tenaga kerja			
Beban tenaga kerja		79.971.093.020	73.922.431.596
Biro Antara Luar Negeri		854.852.420	847.985.940
		80.825.945.440	74.770.417.536
d. Beban usaha PT IMQ Multimedia Utama		4.346.630.698	4.808.651.839
		187.716.551.849	157.291.428.300
24. BEBAN PENJUALAN	Beban penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:	31-Des-2015	31-Des-2014
Beban promosi		5.317.645.246	4.256.837.858
Sumbangan dan hadiah		689.992.329	938.575.653
Beban jamuan tamu		888.376.892	792.220.609
Surat kabar		330.981.555	268.982.755
Representasi pimpinan		-	103.200.653
		7.226.996.022	6.359.817.528

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(dalam Rupiah)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	Beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
	Ongkos kantor	14.797.431.333	14.298.918.035
	Pemberian in-natura	16.232.082.828	15.421.199.809
	Penyusutan dan amortisasi	12.344.941.702	13.022.096.688
	Beban perjalanan dinas	6.142.067.553	4.625.612.072
	Beban pengobatan	4.971.140.968	4.454.176.998
	Jamsostek	1.517.357.264	2.812.935.422
	Pensiun	6.046.997.673	2.770.647.038
	Penyisihan piutang	2.780.940.089	1.894.915.135
	Beban pendidikan dan LPJA	1.066.762.078	1.835.562.185
	Beban kendaraan	977.346.502	941.153.546
	Beban pajak	414.755.388	664.478.669
	Beban bank	368.612.626	203.377.352
	Lain-lain	1.319.770.839	753.190.836
		68.980.206.843	63.698.263.785
26. PENDAPATAN/ (BEBAN) DI LUAR USAHA	Pendapatan/(beban) di luar usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:	31-Des-2015	31-Des-2014 (disajikan kembali)
	Pendapatan di luar usaha:		
	Pendapatan investasi	5.262.629.697	4.139.557.462
	Laba penjualan aset tetap	-	444.716.047
	Sumbangan/bantuan	-	299.992.500
	Pendapatan bunga	332.260.014	371.918.994
	Pendapatan lain-lain	1.979.357.913	2.386.606.854
		7.574.247.624	7.642.791.857
	Beban di luar usaha:		
	Rugi/(laba) selisih kurs	(688.830.688)	916.566.345
	Beban lain-lain	5.205.057.353	2.868.852.530
		4.516.226.665	3.785.418.875
		3.058.020.959	3.857.372.982

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
 (dalam Rupiah)

27. INFORMASI
SEGMENTASI
USAHA

	31-Des-2015			
	Imbal Siar	Komersil	Tidak Dapat Dialokasikan	Konsolidasi
Pendapatan usaha	129.954.925.567	148.973.251.777	-	278.928.177.344
Beban pokok usaha	(126.504.677.508)	(61.211.874.341)	-	(187.716.551.849)
Laba kotor	3.450.248.059	87.761.377.436	-	91.211.625.495
Beban usaha:				
Beban penjualan	-	(7.226.996.022)	-	(7.226.996.022)
Beban administrasi dan umum	(14.574.280.581)	(54.405.926.262)	-	(68.980.206.843)
	(14.574.280.581)	(61.632.922.284)	-	(76.207.202.865)
Laba usaha	(11.124.032.522)	26.128.455.152	-	15.004.422.630
Pendapatan/(beban) di luar usaha	-	-	3.058.020.959	3.058.020.959
Laba/(rugi) bersih sebelum pajak	(11.124.032.522)	26.128.455.152	3.058.020.959	18.062.443.589
Pajak penghasilan	-	-	(4.866.183.891)	(4.866.183.891)
Laba operasi yang dilanjutkan tahun berjalan	(11.124.032.522)	26.128.455.152	(1.808.162.932)	13.196.259.698
Penghasilan komprehensif lain	-	-	18.818.450.127	18.818.450.127
Laba komprehensif	(11.124.032.522)	26.128.455.152	17.010.287.195	32.014.709.825
31-Des-2014				
	Imbal Siar	Komersil	Tidak Dapat Dialokasikan	Konsolidasi
Pendapatan usaha	99.990.981.680	132.891.819.110	-	232.882.800.790
Beban pokok usaha	(110.777.295.043)	(46.514.133.257)	-	(157.291.428.300)
Laba kotor	(10.786.313.363)	86.377.685.853	-	75.591.372.490
Beban usaha:				
Beban penjualan	-	(6.359.817.528)	-	(6.359.817.528)
Beban administrasi dan umum	(32.997.721.448)	(30.700.542.336)	-	(63.698.263.784)
	(32.997.721.448)	(37.060.359.864)	-	(70.058.081.312)
Laba usaha	(43.784.034.811)	49.317.325.989	-	5.533.291.178

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjut UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

	31-Des-2014			
	Imbal Siar	Komersil	Tidak Dapat Dialokasikan	Konsolidasi
Pendapatan/(beban) di luar usaha	-	-	3.857.372.982	3.857.372.982
Laba/(rugi) bersih sebelum pajak	(43.784.034.811)	49.317.325.989	3.857.372.982	9.390.664.160
Pajak penghasilan	-	-	(3.077.535.997)	(3.077.535.997)
Laba operasi yang dilanjutkan tahun berjalan	(43.784.034.811)	49.317.325.989	779.836.985	6.313.128.163
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(15.321.699.162)	(15.321.699.162)
Laba komprehensif	(43.784.034.811)	49.317.325.989	(14.541.862.177)	(9.008.570.999)

28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2013

Manajemen telah menyajikan kembali laporan keuangan per 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 terkait dengan penerapan revisi standar akuntansi keuangan No. 24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015 secara retrospektif, serta adanya penyajian kembali laporan keuangan Entitas Anak, PT IMQ Multimedia Utama, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, karena penyesuaian adanya kesalahan atas proses akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Berikut akun-akun yang terkait dengan penyajian tersebut:

	Sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Setelah penyesuaian
31-Des-2014			
Kas dan setara kas	24.985.210.997	1.942.983	24.987.153.980
Piutang usaha - net	18.069.231.589	(1.148.200.137)	16.921.031.452
Persediaan	53.349.841	(25.800.000)	27.549.841
Beban dibayar di muka	201.225.029	(191.155.453)	10.069.576
Aset tetap	9.880.479.047	21.102.350.703	30.982.829.750
Aset pajak tangguhan	1.728.380.367	21.549.671.917	23.278.052.284
Utang usaha	280.892.079	(57.284.386)	223.607.693
Utang lain-lain	6.455.093.253	(294.634.348)	6.160.458.905
Utang pajak	20.120.895.766	(23.451.977)	20.097.443.789
Beban yang masih harus dibayar	18.249.380.736	(163.840.320)	18.085.540.416
Liabilitas imbalan paska kerja	10.302.187.280	79.871.556.101	90.173.743.381
Saldo laba	24.666.770.892	(4.542.708.557)	20.124.062.335

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(dalam Rupiah)

	Sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Setelah penyesuaian
Penghasilan komprehensif lain	-	(54.693.757.501)	(54.693.757.501)
Kepentingan non pengendali	(43.215.403)	(18.664.936)	(61.880.339)
Jumlah ekuitas	59.667.505.630	(59.255.130.994)	412.374.636
Pendapatan usaha	232.891.800.790	(9.000.000)	232.882.800.790
Beban pokok usaha	(154.464.500.486)	(2.826.927.814)	(157.291.428.300)
Beban administrasi dan umum	(63.914.759.014)	216.495.229	(63.698.263.785)
Pendapatan/(beban) di luar usaha	3.499.337.589	358.035.393	3.857.372.982
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	(387.003.518)	214.437.021	(172.566.497)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	(15.321.699.162)	(15.321.699.162)
Laba bersih operasi yang dilanjutkan tahun berjalan	8.360.088.333	(3.252.855.280)	5.107.233.053
Laba komprehensif bersih tahun berjalan	8.360.088.333	(17.368.659.333)	(9.008.571.000)
<u>1-Jan-2014 (31-Des-2013)</u>			
Kas dan setara kas	23.793.881.304	-	23.793.881.304
Piutang usaha - net	15.523.434.043	(1.900.301.448)	13.623.132.595
Persediaan	143.255.287	-	143.255.287
Beban dibayar di muka	122.737.732	(67.760.846)	54.976.886
Aset tetap	8.264.376.726	28.198.751.584	36.463.128.310
Aset pajak tangguhan	1.530.494.519	16.228.001.843	17.758.496.362
Utang usaha	948.501.204	-	948.501.204
Utang lain-lain	5.637.274.365	(294.634.348)	5.342.640.017
Utang pajak	22.703.109.286	-	22.703.109.286
Beban yang masih harus dibayar	13.675.199.859	(244.500.000)	13.430.699.859
Liabilitas imbalan paska kerja	10.293.329.678	56.591.147.643	66.884.477.321
Saldo laba	16.284.158.610	(2.483.946.805)	13.800.211.805
Penghasilan komprehensif lain	-	(39.372.058.339)	(39.372.058.339)
Kepentingan non pengendali	(20.691.454)	(30.466.517)	(51.157.971)
Jumlah ekuitas	51.307.417.297	(41.886.471.661)	9.420.945.636

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	31-Des-2015		31-Des-2014	
	Valuta Asal US Dollar	Equivalen Rp	Valuta Asal US Dollar	Equivalen Rp
Valuta USD				
Aset:				
Kas	2.959,12	40.821.110	1.627,00	20.241.507
Bank	122.623,55	1.691.591.937	85.877,67	1.068.404.098
Piutang	-	-	-	-
	125.582,68	1.732.413.047	87.504,67	1.088.645.605
Liabilitas	-	-	-	-
Selisih aset dengan liabilitas	125.582,68	1.732.413.047	87.504,67	1.088.645.605

30. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

a. Sifat Transaksi Hubungan Berelasi

Ikhtisar sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Sifat Hubungan Berelasi	Jenis Transaksi
Pemerintah	Pemilik	Dropping Pendapatan Imbal Siar dan setoran modal
Pemerintah Daerah	Kerjasama	Imbal Siar
Kokantara	Kerjasama	Utang lain-lain
Karyawan kunci	Pengendali kegiatan Perusahaan	Utang lain-lain
PT Bio Farma (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
LPP TVRI	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
Bendahara Pengeluaran Otoritas Jasa Keuangan	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

b. Transaksi dengan Pihak yang Berelasi

Dalam menjalankan bisnis normal, Perusahaan juga melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, yaitu:

Rincian item yang terkait dengan pihak berelasi:

	31-Des-2015	%	31-Des-2014	%
Pendapatan Imbal Siar	129.954.925.567	46,59	99.990.981.680	42,94
Piutang usaha	2.308.006.676	10,76	1.744.885.757	10,31
Piutang lain-lain	7.406.109.692	52,97	8.986.468.767	55,03
Utang lain-lain	198.601.307	3,41	234.432.030	3,81

31. PROYEKSI 2015 DAN REALISASI PENYERAPAN BEBAN IMBAL SIAR 2014

Proyeksi pelayanan umum/public service obligation (PSO) tahun 2016 berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.1360 tanggal 01 Januari 2016 tentang penetapan harga produk pelaksanaan liabilitas pelayanan umum/public service obligation (PSO) bidang pers tahun anggaran 2016.

Produk Imbal Siar 2015				
Jenis Produk	Beban Pokok	Tarif rata-rata	Kuota	Kebutuhan
Teks Hardnews	752.241	68.000	147.000	110.579.427.000
Teks Artikel	1.874.620	68.000	1.700	3.186.854.000
Berita Foto	138.322	453.000	17.000	2.351.474.000
Berita TV Feature	203.330.060	7.500.000	50	10.166.503.000
Berita TV Hardnews	1.383.567	100.000	6.000	8.301.402.000
Infografis	33.490.500	1.000.000	50	1.674.525.000
Foto Story	33.058.400	1.650.000	55	1.818.212.000
				138.078.397.000
Dibulatkan				138.078.000.000

Proyeksi pelayanan umum/public service obligation (PSO) tahun 2015 berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.48, tanggal 28 Januari 2015 tentang penetapan harga produk pelaksanaan liabilitas pelayanan umum/public service obligation (PSO) bidang pers tahun anggaran 2015.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
 (dalam Rupiah)

Produk pelayanan umum/public service obligation (PSO) 2015				
Jenis Produk	Realisasi	Target	Saldo	% Realisasi
Teks Hardnews	147.000	147.000	-	100%
Teks Artikel	1.700	1.700	-	100%
Berita Foto	16.300	17.000	700	96%
Berita TV Feature	49	50	1	98%
Berita TV Hardnews	6.000	6.000	-	100%
Infografis	48	50	2	96%
Foto Story	55	55	-	100%

Nilai Rupiah				
Jenis Produk	Harga Per Unit	Realisasi Penyerapan	Total	Saldo (Tidak Terserap)
Teks Hardnews	702.076	103.205.172.000	103.205.172.000	-
Teks Artikel	1.802.519	3.064.282.300	3.064.282.300	-
Berita Foto	133.002	2.167.932.600	2.261.034.000	93.101.400
Berita TV Feature	203.330.056	9.963.172.744	10.166.502.800	203.330.056
Berita TV Hardnews	1.383.567	8.301.402.000	8.301.402.000	-
Infografis	33.490.501	1.607.544.048	1.674.525.050	66.981.002
Foto Story	29.916.725	1.645.419.875	1.645.419.875	-
Total Beban	270.758.446	129.954.925.567	130.318.338.025	363.412.458
	Dibulatkan	129.955.000.000		

**32. KOMITMEN
DAN
PERJANJIAN
PENTING**

Perusahaan telah membuat kesepakatan yang masih berlaku di masa depan dengan beberapa pihak yaitu:

- 1). Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan Thomson Reuters Company untuk menjadi distributor dari Reuters Services di Indonesia. Perjanjian tersebut berdasarkan Master Services Agreement antara Reuters Limited dengan LKBN Antara tanggal 10 Maret 2005 dan addendum terakhir tanggal 29 Agustus 2014, secara otomatis diperpanjang setiap tahun.
- 2). Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama News Services dengan Agense France-Press (AFP) dengan jangka waktu 1 tahun dimulai dari tanggal 31 Desember 2001, perpanjangan otomatis dilakukan setiap tahunnya. Perjanjian tersebut berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2001.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

- 3). Perusahaan mempunyai kerjasama dengan Bloomberg yang bersifat exclusive agency dalam pemasaran produk-produk pemberitaan dari Bloomberg di Indonesia. Perjanjian tersebut bersifat jangka panjang dan diperpanjang (rolling) setiap tahun.
- 4). Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan Xinhua News Agency dalam pertukaran berita. Perjanjian tersebut berlaku selama dua tahun dan diperpanjang secara otomatis setiap dua tahunnya.

33. KONTINJENSI

1. Seperti dituangkan dalam catatan no.1e kepemilikan saham PT Antar Kencana Utama Estate Ltd adalah Harsono Reno Utomo, Muhammad Nahar, Muhiddin Hamidy, Drs Bakti Bakar masing-masing sebanyak 25 saham. Sesuai dengan Surat Kuasa Nomor 2 tanggal 1 Agustus 1986 serta Nomor 4 tanggal 1 Agustus 1986 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Subagio Reksodipuro, S.H., tiga pemilik saham (Mohammad Nahar, Muhiddin Hamidy dan Drs. Bakti Bakar) menghibahkan saham-saham tersebut kepada Perusahaan ("Antara"). Sisanya (25 saham), masih atas nama Harsono Reno Utomo, sedangkan yang bersangkutan telah meninggal dunia dan belum ada pelimpahannya kepada Perusahaan. Berdasarkan surat pernyataan bermaterai cukup yang ditandatangani oleh Muhamad Nahar, Muhiddin Hamidy, dan Drs Bakti Bakar tanggal 29 Agustus 1996 menyatakan bahwa PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. didirikan untuk dan atas nama Antara dan kepemilikan atas nama Harsono Reno Utomo bukan untuk pribadi Harsono Reno Utomo melainkan untuk dan atas nama Antara. Dalam perkembangannya Haryono Suharyono sebagai anak dari Harsono Reno Utomo, mengakui atas kepemilikan saham di PT Antar Kencana Utama Estate Ltd, dan tanpa sepengetahuan dua anak pendiri dan satu pendiri yang masih hidup (Muhiddin Hamidy), dia telah mengadakan RUPS dan mengubah anggaran dasar PT Antar Kencana Utama Estate Ltd.

Berdasarkan keterangan dari Muhiddin Hamidy dan kedua anak pendiri lainnya, mereka tidak pernah ikut dalam RUPS tersebut. Hal ini patut diduga terdapat manipulasi dalam penyelenggaraan RUPS tersebut yang dapat dikategorikan pemalsuan dan pemberian keterangan palsu.

Perusahaan melalui pengacara Marhendra Aristanto SH melaporkan Haryono Suharyono ke Polri Daerah Metro Jaya tentang memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik pada tanggal 22 Maret 2012.

2. Saldo per 31 Desember 2007 sebesar Rp457.838.254 merupakan piutang kontinjensi kepada Ir. Nick Hasyim yang masih dalam proses hukum. Sehubungan dengan hal itu, maka dilakukan penyisihan piutang tidak tertagih sebesar jumlah yang sama.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

Nilai kerugian material keseluruhan yang harus ditanggung Perusahaan dan yang telah dilaporkan ke Kantor Polisi (Polres Jakarta Pusat) pada tanggal 17 Januari 2003 sampai dengan tutup buku pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Surat-surat dan nota dinas penting IMQ	
Kunci <i>safe deposit box</i> , berisi <i>source code</i> AMQ dan Indostock/Unitech	29.452.254
Inventaris berupa <i>handphone</i> dan <i>notebook</i>	-
Kredit Mobil BMW	415.606.000
Kredit Rumah	245.830.000
	<u>690.888.254</u>
Penerimaan pelunasan	<u>(233.050.000)</u>
Saldo per 31 Desember 2009	457.838.254
Dikurangi:	
Penyisihan atas tidak tertagihnya	<u>(457.838.254)</u>
Saldo per 31 Desember 2010	<u>-</u>

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang kontijensi atas nama Ir. Nick Hasyim (mantan CEO IMQ) yang sudah diberhentikan karena kebijakan kepemimpinannya yang telah merugikan Perusahaan.

Proses penyidikan oleh pihak kepolisian sementara ditangguhkan menunggu hasil akhir Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), karena yang bersangkutan (Ir. Nick P. Hasyim) sedang mengajukan memori banding setelah dalam persidangan pada tanggal 2 Juni 2003, hakim PTUN telah menolak seluruh gugatan perdata LKBN ANTARA. Namun demikian Ir Nick P. Hasyim telah mengajukan memori banding atas putusan tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 ini, belum didapatkan informasi tentang keputusan PTUN atas memori banding Ir. Nick Hasyim tersebut.

34. RISIKO USAHA

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko bisnis, risiko operasional, dan risiko instrumen keuangan. Risiko operasional meliputi risiko pemberitaan, risiko regulasi, risiko SDM, risiko hukum, dan lain-lain. Dan risiko instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko investasi, dan risiko pasar. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Berikut adalah eksposur piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2015:

	<u>Total</u>	<u>> 1 tahun</u>	<u>≤ 1 tahun</u>
Piutang usaha	21.447.755.681	19.207.829.770	2.239.925.911
Piutang lain-lain	13.981.637.082	-	13.981.637.082
Pendapatan masih harus diterima	-	-	-
	<u>35.429.392.763</u>	<u>19.207.829.770</u>	<u>16.221.562.993</u>

Perusahaan telah membentuk cadangan kecukupan penurunan nilai berdasarkan estimasi arus kas di masa depan, baik secara individu maupun secara kelompok dengan profile risiko serupa.

Atas piutang-piutang bermasalah, Perusahaan sebagian besar mengikat atau memintakan adanya penjaminan, baik berupa garansi keuangan dengan pihak ketiga (asuransi) atau pun properti.

Perusahaan juga mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, melakukan reschedule dan memberikan keringanan pembayaran serta pemantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi total piutang tak tertagih.

Risiko likuiditas

	<u>Total</u>	<u>> 1 tahun</u>	<u>≤ 1 tahun</u>
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	204.534.388	204.534.388	-
Utang lain-lain	5.825.140.599	5.573.316.980	251.823.619
Utang pajak	14.204.373.884	10.126.292.113	4.078.081.771
Utang dana pensiun	257.697.498	-	257.697.498
Utang sewa pembiayaan	1.811.845.000	696.300.000	1.115.545.000
	<u>22.303.591.369</u>	<u>16.600.443.481</u>	<u>5.703.147.888</u>

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

	Total	> 1 tahun	≤ 1 tahun
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	47.498.627.163	-	47.498.627.163
Piutang usaha	21.447.755.681	19.207.829.770	2.239.925.911
Piutang lain-lain	13.981.637.082	-	13.981.637.082
Pendapatan masih harus diterima	-	-	-
Uang jaminan	1.440.336.238	-	1.440.336.238
	84.368.356.164	19.207.829.770	65.160.526.394
Surplus/(defisit)	62.064.764.795	2.607.386.289	59.457.378.506

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan.

Risiko pemasaran

Risiko pemasaran produk ditindak lanjuti oleh Perusahaan dengan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, selain itu perlu merumuskan ulang strategi pemasaran serta merekrut SDM bidang pemasaran yang handal.

Sangat cepatnya perkembangan teknologi informasi membuat suatu peristiwa internal maupun eksternal berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan. Kejadian seperti serangan virus, pembajakan informasi, bencana alam, gangguan jaringan atau sistem dapat menimbulkan kerugian melalui Beban restorasi data yang cukup besar dan menurunnya kualitas pelayanan.

Untuk mengendalikan risiko ini Perusahaan secara berkesinambungan meningkatkan sistem keamanan untuk proteksi, melakukan back up support yang lebih teratur, menyiapkan Contingency Plan untuk mengatasi keadaan darurat, mengkaji dan mengimplementasikan kebijakan keamanan sistem informasi dengan konsekuen.

Risiko pemasaran produk ditindak lanjuti oleh Perusahaan dengan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, selain itu perlu merumuskan ulang strategi pemasaran serta merekrut SDM bidang pemasaran yang handal.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar valuta Dolar Amerika, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan nilai tukar valuta.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (dalam Rupiah)

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam valuta asing berupa rekening bank. Risiko nilai tukar per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>Nilai dalam valuta asing</u>	<u>Kurs 31 Des 2015</u>	<u>Kurs 26 Feb 2016</u>	<u>Risiko Nilai Tukar (Rp)</u>
Selisih aset dengan liabilitas	125.583	13.795	13.400	(49.605.158)

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab untuk penyajian laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 26 Februari 2016.